BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunitas Mahasiswa Papua Sriwijaya (KOMPAS) lahir dari semangat kebersamaan dan kepedulian terhadap kondisi mahasiswa Papua yang menempuh studi di Provinsi Sumatera Selatan, khususnya di lingkungan Universitas Sriwijaya dan perguruan tinggi lainnya di sekitarnya. Ketiadaan wadah resmi yang mampu mempersatukan seluruh mahasiswa Papua dari berbagai latar belakang memunculkan inisiatif untuk membentuk sebuah organisasi yang dapat menjadi rumah bersama bagi seluruh mahasiswa Papua di perantauan.

Pada pertengahan tahun 2013, sejumlah mahasiswa Papua yang tinggal di Indralaya, Ogan Ilir, mulai mengadakan pertemuan informal untuk merumuskan kebutuhan akan komunitas yang mampu menghimpun potensi, mempererat kekeluargaan, serta menjadi ruang penyampaian aspirasi. Pertemuan ini melibatkan mahasiswa dari berbagai suku dan wilayah di Papua, mulai dari pegunungan, lembah, pesisir, hingga pulau-pulau kecil.

Sebagai tindak lanjut dari inisiatif tersebut, dilaksanakanlah **Musyawarah Besar (MUBES) pertama** yang berlangsung di salah satu **gedung milik Universitas Sriwijaya di Indralaya** pada tanggal **13 Juni 2013**. Dalam forum tersebut, mahasiswa Papua yang hadir secara mufakat menyepakati berdirinya organisasi bernama **Komunitas Mahasiswa Papua Sriwijaya (KOMPAS)**.

Musyawarah tersebut juga menetapkan bahwa organisasi ini berasaskan **nilai dasar kekeluargaan**, yaitu menjadikan KOMPAS sebagai ruang bersama yang hangat, inklusif, dan saling menopang tanpa memandang perbedaan asal daerah, suku, atau latar belakang pendidikan. Dalam semangat tersebut, ditetapkan pula **moto organisasi: "One People, One Soul"**, yang dimaknai sebagai **"satu orang, satu solusi"** bahwa setiap pribadi memiliki peran, potensi, dan kontribusi unik dalam membangun komunitas dan menjawab berbagai persoalan yang dihadapi bersama.

KOMPAS didirikan bukan sekadar sebagai tempat berkumpul, melainkan sebagai wadah penguatan identitas budaya, pengembangan kapasitas intelektual dan sosial, serta tempat berproses untuk menjadi pemimpin muda Papua yang visioner dan berintegritas. Struktur organisasi awal pun dibentuk dengan semangat kolektif, terdiri dari Ketua Umum, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan beberapa koordinator bidang yang menyesuaikan dengan kebutuhan organisasi saat itu.

Dalam perjalanannya, KOMPAS telah menyelenggarakan berbagai kegiatan strategis, seperti diskusi publik, seminar nasional, pelatihan kepemimpinan, kegiatan sosial, perayaan hari besar keagamaan, hingga menjalin komunikasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah Papua, lembaga kampus, dan organisasi kemahasiswaan lain.

Kini, KOMPAS tidak hanya menjadi simbol persatuan mahasiswa Papua di Sumatera Selatan, tetapi juga menjadi ruang aktualisasi bagi generasi muda Papua untuk tumbuh, berdaya, dan menjadi agen perubahan bagi tanah kelahirannya

Pembangunan website sistem informasi untuk Komunitas Mahasiswa Papua Sriwijaya (KOMPAS) merupakan respons terhadap kebutuhan mendesak akan platform yang dapat menghubungkan mahasiswa Papua yang menuntut ilmu di berbagai perguruan tinggi di Sumatera Selatan. Dalam era digital yang semakin berkembang, akses terhadap informasi yang cepat dan akurat menjadi sangat penting bagi mahasiswa untuk mendukung kegiatan akademik, sosial, dan budaya mereka. Menurut Smith (2020), "Informasi yang tepat waktu dan akurat adalah kunci untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan sosial." Namun, saat ini, banyak mahasiswa Papua yang mengalami kesulitan dalam mengakses informasi terkait kegiatan organisasi, peluang beasiswa, dan pengembangan diri. Hal ini sejalan dengan temuan Johnson (2019) yang menyatakan bahwa "Mahasiswa yang kurang mendapatkan informasi cenderung mengalami kesulitan dalam beradaptasi di lingkungan baru."

Kurangnya wadah komunikasi yang efektif antara mahasiswa dan organisasi menyebabkan terjadinya kesenjangan informasi dan kurangnya

keterlibatan dalam kegiatan komunitas. Sebagaimana diungkapkan oleh Williams (2021), "Komunikasi yang efektif adalah fondasi dari keterlibatan komunitas yang sukses." Oleh karena itu, pembuatan website ini bertujuan untuk menyediakan platform yang tidak hanya menyajikan informasi yang relevan, tetapi juga memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antaranggota komunitas. Menurut Davis (2022), "Platform digital dapat menjadi jembatan untuk meningkatkan interaksi sosial di antara anggota komunitas."

Website ini akan dilengkapi dengan berbagai menu, termasuk menu Beranda, Profil, Program, Marketplace, Sumber Daya, Pendaftaran Anggota, Informasi Kontak, dan Galeri. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, diharapkan mahasiswa Papua dapat lebih mudah beradaptasi, berkontribusi dalam lingkungan akademik, serta memperkuat identitas budaya mereka di perantauan. Seperti yang dinyatakan oleh Nguyen (2023), "Identitas budaya yang kuat dapat membantu mahasiswa merasa lebih terhubung dengan komunitas mereka." Selain itu, Martinez (2020) menambahkan bahwa "Sistem informasi yang baik dapat meningkatkan aksesibilitas dan partisipasi dalam kegiatan komunitas." Dengan demikian, website ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa Papua di Sumatera Selatan, sebagaimana diungkapkan oleh Kumar (2021), "Inovasi teknologi dapat memberikan solusi bagi masalah sosial yang ada." Akhirnya, Lee (2022) menyimpulkan bahwa "Pengembangan platform digital yang inklusif adalah langkah penting untuk memberdayakan komunitas yang terpinggirkan."

1.2 Perumusan Masalah

Mahasiswa Papua yang menuntut ilmu di berbagai perguruan tinggi di Sumatera Selatan masih mengalami kesulitan dalam mengakses informasi yang cepat, tepat, dan akurat terkait kegiatan organisasi, peluang beasiswa, serta pengembangan diri. Kondisi ini diperparah oleh kurangnya wadah komunikasi yang efektif antara mahasiswa dan organisasi yang menyebabkan berkurangnya informasi serta rendahnya keterlibatan dalam kegiatan komunitas. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sebuah sistem digital

berupa website yang tidak hanya mampu menyediakan informasi yang relevan dan terintegrasi, tetapi juga memfasilitasi interaksi informasi serta kolaborasi antar anggota komunitas. Dengan adanya platform ini, diharapkan mahasiswa Papua dapat lebih mudah beradaptasi, berkontribusi dalam lingkungan akademik maupun sosial, serta memperkuat identitas budaya mereka selama menempuh pendidikan di sumatera selatan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan website sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan Komunitas Mahasiswa Papua Sriwijaya (KOMPAS) di Sumatera Selatan. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengimplementasikan fitur-fitur penting dalam website, seperti menu Beranda yang menyajikan informasi terkini, menu Profil yang berisi informasi Visi dan Misi,makna logo, serta Struktur Pengurus, menu Program kerja yang mencakup Program Kerja Tahunan, Program kerja Pengurus setiap departemen dan kalender kegitan, serta menu Marketplace yang menyediakan produk Penjualan dan Sewa Barang. Selain itu, website ini juga akan memiliki menu Sumber Daya yang berisi informasi Beasiswa dan Link Pembelajaran, menu Pendaftaran Anggota untuk memudahkan pendaftaran anggota baru, serta menu Kontak dengan berisi informasi Kontak Pengurus dan Tautan Media Sosial KOMPAS, menu Galeri yang menampilkan Video dan Foto. Dengan mencapai tujuan ini, diharapkan website yang dikembangkan dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung kegiatan akademik dan sosial mahasiswa Papua, serta memperkuat jaringan komunitas di lingkungan perantauan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sangat signifikan, baik bagi mahasiswa Papua, organisasi KOMPAS, maupun masyarakat luas. Pertama, bagi mahasiswa Papua, website ini akan menjadi sumber informasi yang komprehensif dan mudah diakses, yang dapat membantu mereka dalam menemukan peluang beasiswa, kegiatan organisasi, dan informasi penting

lainnya. Dengan adanya menu Sumber Daya, mahasiswa dapat dengan mudah mengakses informasi beasiswa dan link pembelajaran yang relevan. Kedua, bagi organisasi KOMPAS, website ini dapat berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan komunitas, serta memperkuat hubungan antara anggota dan pengurus organisasi. Menu Program dan Marketplace akan memberikan informasi yang jelas tentang kegiatan dan produk yang ditawarkan, sehingga anggota dapat berpartisipasi lebih aktif. Ketiga, penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pengembangan teknologi informasi di lingkungan pendidikan dan sosial, dengan menunjukkan bagaimana sistem informasi dapat digunakan untuk mendukung komunitas mahasiswa. Dengan demikian, manfaat yang dihasilkan tidak hanya terbatas pada individu, tetapi juga dapat memberikan dampak positif bagi komunitas dan organisasi KOMPAS secara keseluruhan.